

Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar M2 Melambat pada Agustus 2018

Pertumbuhan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) melambat pada Agustus 2018. Posisi M2 pada Agustus 2018 tercatat sebesar IDR5.529,0 triliun atau tumbuh 5,9% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Juli 2018 yang sebesar 6,4% (yoy). Perlambatan pertumbuhan M2 tersebut bersumber dari komponen uang kuasi (simpanan berjangka dan tabungan, baik rupiah maupun valas serta simpanan giro valas) yang memiliki *share* sebesar 74,6% terhadap M2. Uang kuasi pada Agustus 2018 tumbuh 5,2% (yoy) menjadi sebesar IDR4.128,3 triliun atau tumbuh melambat dari 6,2% (yoy) pada Juli 2018. Perlambatan pertumbuhan uang kuasi ini sejalan dengan penurunan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari 6,4% (yoy) pada Juli 2018 menjadi 6,3% (yoy). Dalam hal ini, DPK berupa tabungan rupiah tumbuh melambat dari 12,0% (yoy) menjadi 11,6% (yoy), namun tabungan valas tumbuh dari 3,9% (yoy) menjadi 4,6% (yoy). Simpanan berjangka rupiah juga tumbuh melambat dari 2,2% (yoy) menjadi 1,3% (yoy) pada Agustus 2018. Pada giro valas, tumbuh melambat dari 15,1% (yoy) menjadi 6,4% (yoy). Perlambatan pertumbuhan M2 sedikit tertahan oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit (M1) yang tumbuh dari 7,0% (yoy) menjadi 8,6% (yoy). Posisi M1 pada Agustus 2018 tercatat sebesar IDR1.384,2 triliun.

Perlambatan pertumbuhan M2 terutama dipengaruhi oleh kontraksi operasi keuangan pemerintah pusat. Hal tersebut tercermin dari kontraksi tagihan bersih Pempus sebesar 2,9% (yoy) pada Agustus 2018, lebih rendah dari pertumbuhan 5,3% (yoy) pada Juli 2018. Di sisi lain, kredit yang disalurkan oleh perbankan. Pada Agustus 2018, posisi kredit yang disalurkan perbankan mengalami kenaikan pada akhir Agustus 2018 tercatat Rp5.052,1 triliun atau tumbuh 11,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan Juli 2018 yang tumbuh 11,2% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi pertumbuhan kredit perbankan terjadi pada kredit modal kerja (KMK) dan kredit investasi (KI) yang masing-masing tumbuh sebesar 12,6% (yoy) dan 11,3% (yoy). Peningkatan pertumbuhan KMK terutama terjadi di sektor perdagangan, hotel dan restoran yang tumbuh sebesar 10,1% (yoy) dan sektor pengolahan yang tumbuh 12,4% (yoy). Sementara akselerasi pertumbuhan KI terjadi pada sektor listrik, air dan gas yang tumbuh sebesar 30,8% (yoy) dan sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan yang tumbuh 9,2% (yoy).

Transmisi peningkatan suku bunga kebijakan Bank Indonesia terlihat pada kenaikan suku bunga simpanan, sementara dampaknya terhadap suku bunga kredit masih belum terlihat. Transmisi kebijakan Bank Indonesia terhadap suku bunga simpanan tercermin dari kenaikan suku bunga simpanan berjangka untuk sebagian besar tenor. Suku bunga simpanan dengan tenor 1, 3, dan 6 bulan pada Agustus 2018 masing-masing tercatat sebesar 6,20%, 6,12%, dan 6,37%, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 6,01%, 5,99%, dan 6,29%. Di sisi lain, rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Agustus 2018 mengalami penurunan menjadi 10,94%, atau lebih rendah 10 basis poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dengan melihat pola pertumbuhan kredit beberapa tahun terakhir, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kredit akan tumbuh 10,2% pada 2018. Sementara DPK akan tumbuh 9,7% sehingga likuiditas masih akan tetap terjaga dengan LDR sebesar 90%. Sedangkan untuk tahun 2019, kami memproyeksikan pertumbuhan kredit akan tumbuh sebesar 10,5% (yoy) dan DPK akan tumbuh sebesar 9,8% (yoy) dengan LDR sebesar 90,6%. (as)

Key Indicators

Market Perception	28-Sep-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	135.570	130.118	85.25
Indonesia CDS10Y	211.540	210.470	153.94
VIX Index	11.68	12.12	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,903	(↑) -0.13%	9.84%
EUR/USD	1.1604	(↓) -0.32%	-3.34%
GBP/USD	1.3031	(↓) -0.37%	-3.57%
USD/JPY	113.70	(↓) 0.28%	0.90%
AUD/USD	0.7224	(↑) 0.22%	-7.49%
USD/SGD	1.367	(↑) -0.07%	2.32%
USD/HKD	7.828	(↓) 0.16%	0.18%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.7	(↑) 0.05	175.06
JIBOR - 3M	7.3	(↑) 0.03	186.22
JIBOR - 6M	7.5	(↑) 0.02	175.23
LIBOR 3M	2.4	- 0.00	70.41
LIBOR 6M	2.6	- 0.00	76.68

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	5.75%	Fed Rate-US	2.25%
JIBOR USD	2.26%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.95%	US Treasury 10Y	3.06%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	185k	163k	3-Oct
US	Markit US Services PMI	53.0	52.9	3-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	82.7/bbl	(↑) 1.22%	23.70%
Gold (Composite)	1,192.5/oz	(↑) 0.82%	-8.48%
Coal (Newcastle)	113.9/ton	(↑) 0.13%	12.95%
Nickel (LME)	12,600.0/ton	(↑) 0.32%	-1.25%
Copper (LME)	6,258.0/ton	(↑) 1.15%	-13.65%
CPO (Malaysia FOB)	511.8/ton	(↑) 0.00%	-14.95%
Tin (LME)	18,875.0/ton	(↑) 0.13%	-5.74%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑) 3.08%	-30.07%
Cocoa (ICE US)	2,057.0/ton	(↓) -2.70%	8.72%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.99	-13.20	200.50
FR0064	May-28	6.13	8.06	-8.40	159.30
FR0065	Aug-33	6.63	8.31	-3.70	141.40
FR0075	May-38	7.50	8.52	-9.60	147.30

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.13	0.30	78.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.26	-3.20	95.50

Menteri Komunikasi dan Informatika menegaskan meskipun terbuka untuk investasi dan investor asing, usaha rintisan berbasis teknologi (*start up*) di Indonesia masih dan harus tetap di bawah kendali SDM lokal Indonesia. (Investor Daily, 1 Oktober 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS tidak bergerak banyak pada perdagangan akhir pekan/bulan lalu (28/9). Indeks Dow Jones naik tipis sebesar 0,07% ke posisi 26.458,3 (+7% ytd) dan S&P 500 cenderung stabil pada level 2.914 (+9% ytd). Sementara itu pasar saham Eropa ditutup melemah dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,5% ke posisi 7.510,2 (-2,3% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,5% ke posisi 12.246,7 (-5,2% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia mayoritas di tutup menguat dimana Nikkei Jepang naik sebesar 1,4% ke posisi 24.120 (+5,9% ytd) dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,6% ke posisi 3.257,1 (-4,3% ytd).

IHSG (9/28) ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham regional. IHSG ditutup menguat sebesar 0,8% menjadi 5.976,6 (-0,7% mtd atau -6% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain Bank Rakyat Indonesia (+2,6%) ke posisi 3.150, Telkom Indonesia (+1,7%) ke posisi 3.640 dan Bank Mandiri (+1,5%) ke posisi 6.725. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR885,1 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR51,2 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,9 bps ke posisi 8,12%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR13,3 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah menguat tipis pada penutupan perdagangan pekan lalu. Rupiah melemah tipis sebesar 0,1% ke posisi IDR 14.903 (depresiasi 1,2% mtd atau 10% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.893 – 14.946. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.957-5.983** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah dan akan bergerak pada kisaran IDR **14.875-14.960**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14903	14845	14875	14960	14990	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1604	1.1580	1.1591	1.1617	1.1632	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3031	1.3015	1.3025	1.3049	1.3063	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9817	0.9791	0.9801	0.9820	0.9829	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	113.70	113.61	113.77	114.03	114.13	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3673	1.3657	1.3668	1.3687	1.3695	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7222	0.7207	0.7217	0.7235	0.7243	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	5977	5941	5957	5983	5992	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	72.12	71.75	72.50	73.69	74.13	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1193	1185	1187	1193	1202	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) optimis target volume penjualan semen tahun 2018 terpenuhi.** Keyakinan ini didasarkan oleh pengalaman proyek infrastruktur yang akan dilaksanakan menjelang tutup tahun. Tahun ini INTP menargetkan penjualan sebesar 17,1 juta ton atau meningkat 6% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 16,1 juta ton. Manajemen INTP mengatakan selama Januari – Agustus INTP telah menjual 11,5 juta ton semen atau tumbuh 9,84% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 10,5 ton. (Investor Daily, 01 Oktober 2018)
- **PT Mayora Indah Tbk (MYOR) telah mencatat pertumbuhan penjualan lebih dari 15% sepanjang Januari – Agustus.** Direktur Utama Mayora Indah mengatakan MYOR menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 12% atau sebesar IDR23,2 triliun pada tahun 2018. Sementara secara ytd hingga Agustus 2018, pertumbuhan penjualan sudah lebih dari 15% atau setara dengan penjualan senilai IDR23,9 triliun dan untuk meningkatkan penjualan, MYOR juga berencana membangun pabrik baru. (Bisnis Indonesia, 01 Oktober 2018)
- **PT Waskita Karya melalui anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (*medium term notes* /MTN).** Penerbitan MTN ini memiliki target dana IDR1,16 triliun pada periode kuartal IV 2018 hingga tahun 2019. Surat utang itu bagian dari program MTN II WTR dengan target penggalangan dana hingga IDR1,5 triliun. Perseroan telah merilis MTN II tahap I seri A senilai IDR338,8 miliar pekan lalu. Dana ini untuk keperluan pembiayaan talangan pengadaan tanah. Meski demikian, pihaknya berpotensi kembali menerbitkan seri B dengan target dana hingga IDR900 miliar sebelum akhir 2018. (Investor Daily, 01 Oktober 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri